

## ABSTRAK

Kebangkrutan merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan serta kesulitan dalam menghasilkan laba dikarenakan oleh beberapa sebab. Setiap perusahaan selalu memperhitungkan kemungkinan akan terjadinya kebangkrutan akan perusahaannya. Maka dari itu masing-masing perusahaan mempunyai cara tersendiri untuk mencegah terjadinya kebangkrutan.

Salah satu cara preventif yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan adalah dengan melakukan ramalan kebangkrutan. Ramalan kebangkrutan dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi penyebab kebangkrutan yang mungkin terjadi oleh beberapa aspek (variabel) dalam laporan keuangan. Berbagai metode ramalan kebangkrutan dapat digunakan untuk mendukung cara preventif ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terhadap hasil dari salah tiga metode ramalan kebangkrutan dalam melakukan prediksi ramalan kebangkrutan perusahaan. Metode yang digunakan adalah Metode Altman Z Score, Metode Zmijewski dan Metode Springate. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub-sektor rokok yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2016.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hasil yang cenderung sama dari ketiga metode terhadap ketiga sampel perusahaan. Perbedaan kecil terjadi dikarenakan ada beberapa variabel yang tidak sama dari ketiga metode yang ada. Hal ini berarti ketiga metode ramalan dapat digunakan oleh perusahaan. Pemilihan salah satu metode yang akan digunakan tergantung kebijakan perusahaan dalam memilih variabel yang lebih diinginkan sebagai penentu ramalan kebangkrutan.

**Kata Kunci :** Kebangkrutan, Ramalan Kebangkrutan, Altman Z Score, Zmijewski, Springate